



SKENARIO DAMPAK PEREKONOMIAN GLOBAL 2014

*Pusat Kebijakan Ekonomi Makro
Badan Kebijakan Fiskal*

Jakarta, Kamis – 14 April 2014

10 Januari 2014



Awal QE3 tapering diperkirakan akan terjadi pada Maret 2014



Indikator	Barclays	HSBC	Standard Chartered	Agenda FOMC Meeting Selanjutnya
Perkiraan awal tapering	Maret 2014	Maret 2014	Q2 - 2014	2013: December 17-18 2014: January 28-29 March 18-19 April 29-30 June 17-18 July 29-30 September 16-17 October 28-29 December 16-17
Perkiraan akhir tapering	September 2014	-	Q4 – 2014	
Perkiraan waktu kenaikan suku bunga	Juni 2015	-	2015	
Perkembangan pasar tenaga kerja AS saat ini	- Rata-rata upah selama 3 bulan terakhir di atas US\$200 ribu (menimbulkan sentimen tapering yang semakin kuat) - Namun the Fed mengindikasikan kondisi pasar tenaga kerja masih lemah dan dibutuhkan kebijakan akomodatif.	- Penurunan jumlah pengangguran AS tidak diikuti oleh kenaikan tingkat partisipasi tenaga kerja. <i>Effective unemployment with pre-recession participation</i> mencapai lebih dari 11%, jauh di atas tingkat pengangguran sebelum resesi sebesar 10%.	-	
Faktor pertimbangan The Fed	Tingkat upah, akselerasi aktivitas perekonomian, dan target inflasi jangka panjang.	Tingkat pengangguran, inflasi, dan perkembangan nilai aset yang berimplikasi pada kerugian the Fed	-	



QE3 Tapering dan kenaikan UST yield diperkirakan akan berdampak pada perlambatan ekonomi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia



Perkiraan Dampak QE3 terhadap Emerging Market dan Indonesia

Proyeksi UST Yields (%)

Yield	Inst.	Q1-14	Q2-14	Q3-14	Q4-14
10Y	SCB	2.90	3.30	3.50	3.75
	Citi	2.78	2.98	3.15	3.25
	Barclays	3.00	3.25	3.50	-
	Consensus	2.97	3.10	3.23	3.35

Worldbank	IMF	Barclays
- Dampak QE3 tapering akan meningkatkan suku bunga internasional serta mengurangi aliran modal masuk ke negara-negara berkembang. - Setiap kenaikan yield US T-bond 10Y sebesar 130 bps diperkirakan akan mengurangi pertumbuhan output potensial di negara-negara berkembang sebesar 0,6% per tahun dalam jangka panjang	- Setiap kenaikan yield US T-bond 10Y sebesar 130 bps diperkirakan akan berdampak pada berkurangnya arus modal masuk ke negara-negara berkembang sebesar 2% - Negara-negara dengan kenaikan yield yang paling rentan antara lain Indonesia, Turki dan Afrika Selatan, di mana kenaikan yield surat utang 10Y akibat arus modal keluar rata-rata akan mencapai 150 bps	- Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dipicu oleh perlambatan ekspor dan investasi, sementara konsumsi masih cukup tinggi namun cenderung akan melambat karena pengetatan kredit dan inflasi yang tinggi. - Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan melambat menjadi 5% pada tahun 2014. - Inflasi akhir tahun 2013 diperkirakan mencapai 9% dan akan melambat pada tahun 2014 menjadi 6%, yang masih berada di atas sasaran sebesar 3,5-5,5%. - BI diperkirakan akan meningkatkan kembali suku bunga acuan sebesar 25 bp pada Q1-2014.



Asumsi Simulasi Skenario Perekonomian Global



1. Skenario Optimis disusun berdasarkan indikator asumsi ekonomi makro *outlook APBN-P 2013* dan *APBN 2014*. Selain itu, tidak ada kebijakan signifikan di US dan China. Semua hasil proyeksi indikator ekonomi mengikuti model ekonomi yang ada.

2. Skenario Moderat

- The Fed melakukan kebijakan “*tapering*” bilamana tingkat pengangguran < 7% dan inflasi > 2%. Berdasarkan proyeksi di baseline, “*tapering*” akan dimulai pada Q4-2014 melalui pengurangan stimulus moneter US\$40 Miliar per bulan dan menghentikan 100% mulai Q1-2015.
- Tingkat pertumbuhan ekonomi China turun di level 6%.

3. Skenario Pesimis

- The Fed melakukan percepatan tapering mulai Q2 2014 dengan mengurangi stimulus moneter sebesar US\$66 Miliar dan menghentikan 100% mulai Q3-2014
- Pertumbuhan ekonomi China di 2014 anjlok hingga 4.7%

Baseline Outlook Asumsi Ekonomi Makro APBN-P 2013 dan APBN 2013

Indikator Makroekonomi	2012	Outlook APBNP 2013 (Per 25 Nov 13)	APBN 2014
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,2	5,7	6
Inflasi (%)	4,3	8,8	5,5
Defisit APBN (%PDB)	-1,8	-2,3	-1,7
Nilai Tukar (Rp/USD)	9384	10425	10500
Lifting Minyak	861	834	870
ICP (USD/brl)	112,7	105,8	105

Asumsi Shock yang Terjadi pada Setiap Skenario

Table 2: Perbandingan Tiga skenario

Eksternal	Sumber Shock bagi Ekonomi Domestik		
	Optimis (Baseline)	Moderate	Pesimis
US	-	Tapering • (-) US\$40 Miliar per bulan di Q4-2014 • Stop stimulus moneter mulai Q1-2015*	Tapering • (-) US\$66 Miliar di Q2-2014 • Stop stimulus moneter mulai Q3-2014
China	-	GDP growth 6% di 2014	GDP Growth 4.7% di 2014

*) Stop stimulus moneter berarti The Fed menghentikan total pembelian government bond (tidak ada stimulus moneter) hingga 2016.



Hasil Simulasi dan Dampak terhadap Ekonomi Internasional



Economic Indicators	Outlook 2013	Est.2014			Est.2015		
		Opt	Mod	Pes	Opt	Mod	Pes
1. US							
GDP Growth (% yoy)	1,66	2,65	2,63	2,59	3,59	3,41	3,21
Inflation (CPI) (% yoy)	1,51	1,87	1,83	1,8	2,01	1,92	1,84
Unemployment Rate (%)	7,46	7,02	7,03	7,05	6,39	6,47	6,58
Average Gov Bond Yield-10 Year (%)	2,33	2,95	3,38	3,42	3,43	3,45	4,21
2. China							
GDP Growth (% yoy)	7,61	7,4	6	4,7	7,3	7,27	7,27
Inflation (CPI) (% yoy)	2,58	2,87	2,73	2,61	2,98	2,56	2,16
Unemployment Rate (%)	4,08	4,04	4,23	4,44	4	4,12	4,24
Average Gov Bond Yield-10 Year (%)	3,79	4,1	4,11	4,17	3,93	3,95	3,9
3. Japan							
GDP Growth (% yoy)	1,8	1,7	1,59	1,52	1,4	1,32	1,22
Inflation (CPI) (% yoy)	0,35	1,98	1,98	1,96	1,37	1,28	1,18
Unemployment Rate (%)	4	3,77	3,79	3,8	3,7	3,73	3,78
Average Gov Bond Yield-10 Year (%)	0,72	0,78	0,76	0,77	0,91	0,95	1



Hasil Simulasi dan Dampak terhadap Ekonomi Domestik



Economic Indicators	2012	Outlook 2013	2014		
			Optimis	Moderate	Pesimis
GDP					
GDP Growth (% , YoY)	6.2	5.7	6.0	5.3	4.1
Private Consumption (% , YoY)	5.3	5.1	5.3	4.9	4.7
Gov. Consumption (% , YoY)	1.2	5.7	3.4	3.4	3.4
Investment (% , YoY)	9.8	4.5	6.8	5.5	3.8
Export (% , YoY)	2.0	4.5	5.7	5.3	5.1
Import (% , YoY)	6.6	1.4	5.5	3.5	2.1
Fiscal					
Budget Deficit (%GDP)	-1.8	-2.3	-1.7	-2.1	-2.6
Balance of Payment					
Current Acc. Balance (Billion USD)	-24.4	-32.4	-31.7	-21.3	-7.6
Current Acc. Balance (% , GDP)	-2.8	-3.7	-3.2	-2.4	-1.0
Gov Bond Yield 10 year (%)	5.9	6.9	9.3	11.1	13.4
Inflation, CPI (% , YoY)	4.3	8.8	5.5	6.0	6.7
Exchange Rate (Rp/USD)	9,380	10,425	10,500	11,600	13,100



TERIMA KASIH



Perkembangan Perekonomian US Quartalan



Quarter		GDP Growth (YoY)			Tingkat Pengangguran			Inflasi		
		Optimis	Moderat	Pesimis	Optimis	Moderat	Pesimis	Optimis	Moderat	Pesimis
2013	Q1	1.32	1.32	1.32	7.73	7.73	7.73	1.68	1.68	1.68
	Q2	1.63	1.63	1.63	7.57	7.57	7.57	1.42	1.42	1.42
	Q3	1.65	1.65	1.65	7.30	7.30	7.30	1.55	1.55	1.55
	Q4	2.04	2.04	2.04	7.23	7.23	7.23	1.38	1.38	1.38
2014	Q1	2.39	2.38	2.37	7.17	7.17	7.18	1.51	1.51	1.51
	Q2	2.53	2.51	2.49	7.08	7.09	7.09	2.03	2.02	2.00
	Q3	2.64	2.61	2.57	7.00	7.01	7.03	1.90	1.85	1.81
	Q4	3.06	3.04	2.94	6.85	6.86	6.90	2.02	1.94	1.88
2015	Q1	3.34	3.32	3.16	6.70	6.71	6.78	2.04	1.93	1.84
	Q2	3.53	3.45	3.23	6.52	6.56	6.66	2.01	1.90	1.80
	Q3	3.68	3.47	3.23	6.33	6.42	6.54	1.99	1.90	1.82
	Q4	3.81	3.43	3.2	6.03	6.19	6.33	2.00	1.95	1.88